

## ABSTRAK

YUSNIA AULIA ILMI. 2023. **PARIWISATA GARUT PADA MASA KOLONIAL BELANDA TAHUN 1934-1942**. Jurusan Pendidikan Sejarah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah pariwisata Garut pada masa kolonial Belanda antara tahun 1934 hingga 1942. Latar belakang penelitian ini adalah Garut telah menjadi salah satu destinasi favorit bagi para pelancong sejak akhir abad ke-19. Keindahan dari panorama alam yang disuguhkan Garut menjadi daya tarik utama bagi para Pelancong yang ingin berkunjung ke Garut, kondisi tersebut ditunjang juga dengan adanya fasilitas yang mendukung kegiatan pariwisata seperti akomodasi, transportasi serta fasilitas lainnya. Penelitian ini akan membahas tentang (1) pariwisata di Garut tahun 1900-1934, (2) organisasi-organisasi pariwisata Garut, (3) pariwisata Garut tahun 1934-1942. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan langkah yaitu pemilihan topik, *heuristik*, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi Pustaka. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, (1) awal kegiatan pariwisata Garut terjadi pada tahun 1891 yang ditandai dengan kunjungan putra mahkota Rusia yaitu Nicholas Alexandrovich. Memasuki awal abad-20 Garut semakin berkembang sebagai destinasi pariwisata Internasional dan menjadi salah satu destinasi unggulan di Hindia Belanda. (2) Organisasi-organisasi yang memiliki kontribusi dalam kegiatan pariwisata di Garut adalah Vereeniging Toeristenverkeer, Vereeniging Mooi Garoet, dan Java Motor Club. (3) pariwisata Garut tahun 1934-1942 dilihat dari objek wisata, transportasi, akomodasi, pemasaran pariwisata, selain itu situasi perang yang terjadi sejak tahun 1937 telah memberikan dampak terhadap kondisi pariwisata Garut. Kedatangan Jepang ke Garut menjadi penanda berakhirnya kegiatan pariwisata Garut pada masa kolonial Belanda.

**Kata Kunci: Sejarah Pariwisata, Garut, Vereeniging Mooi Garoet.**

## **ABSTRACT**

YUSNIA AULIA ILMI. 2023. **THE DEVELOPMENT OF GARUT TOURISM IN THE DUTCH COLONIAL PERIOD 1934-1942.** Department of History Education; Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

This study aims to determine the history of tourism in Garut during the Dutch colonial period between 1934 and 1942. The background of this research is that Garut has become one of the favorite destinations for travelers since the late 19th century. The beauty of the natural panorama presented by Garut is the main attraction for travelers who want to visit Garut, this condition is also supported by the existence of facilities that support tourism activities such as accommodation, transportation and other facilities. This research will discuss (1) tourism in Garut in 1900-1934, (2) Garut tourism organizations, (3) Garut tourism in 1934-1942. This study uses the historical method with steps namely topic selection, heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The data collection technique used is library research. Based on the results obtained from the research, (1) the beginning of tourism activities in Garut occurred in 1891 which was marked by the visit of the Russian crown prince, namely Nicholas Alexandrovich. Entering the early 20th century, Garut was increasingly developing as an international tourism destination and became one of the leading destinations in the Dutch East Indies. (2) Organizations that have contributed to tourism activities in Garut are Vereeniging Toeristenverkeer, Vereeniging Mooi Garoet, and Java Motor Club. (3) Garut tourism in 1934-1942 seen from attractions, transportation, accommodation, tourism marketing, apart from that the war situation that occurred since 1937 had an impact on the condition of Garut tourism. The arrival of the Japanese to Garut marked the end of Garut's tourism activities during the Dutch colonial period.

**Key Words: History of Tourism, Garut, Vereeniging Mooi Garoet.**